

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia Pendidikan, hal ini yang menjadikan dunia Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mewujudkan maju atau mundurnya kualitas Pendidikan. Hal ini dapat diketahui ketika Lembaga Pendidikan terlihat bahwa mutu atau mutu pendidikannya berjalan dengan baik. Berbeda dengan Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan dengan sepele dan akan menimbulkan hasil yang akan terlihat biasa saja.

Saat ini semua Lembaga Pendidikan berorientasi pada citra dan kualitas. Institusi Pendidikan mengatakan “citra/kualitas” bisa didapatkan apabila input, proses, dan hasil mampu memenuhi persyaratan pengguna layanan Pendidikan. Jika kinerjanya mampu melebihi persyaratan yang dituntut oleh *stakeholder* (pengguna), maka Lembaga Pendidikan baru dapat dikatakan unggul.<sup>1</sup>

Madrasah adalah salah satu organisasi yang memiliki kekuatan untuk membantu siswanya agar dapat mencapai cita-cita yang diinginkan setiap siswanya. Madrasah yang berkualitas adalah madrasah yang mampu mencetak siswa berprestasi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik serta dapat meraih kepercayaan dari masyarakat sekitar. Pada prinsipnya madrasah sebagai satuan Pendidikan tidak akan memiliki citra atau kualitas yang baik maupun

---

<sup>1</sup> Nurul, *Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Al-tanzim, 2018, Vol. 2, No. 2, h. 37

unggul dengan sendirinya, melainkan diperlukannya melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas dan citra pendidikannya. Kepala sekolah bersama *stakeholders* lainnya berusaha melakukan suatu hal yang dapat mengubah “status” madrasah menjadi lebih baik. Selain itu peningkatan mutu/kualitas juga citra Pendidikan hanya akan terjadi secara efektif apabila dikelola dengan baik dan tepat.<sup>2</sup>

Oleh karena itu di dalam sebuah Lembaga Pendidikan citra dan kualitas menjadi salah satu poin penting karena menjadi bukti keberadaan dan memberikan pandangan yang baik untuk Lembaga Pendidikan tersebut. Hal ini yang menyebabkan suatu Lembaga Pendidikan perlu mempertahankan serta meningkatkan citranya, baik itu citra yang menyangkut bagian dalam instansi Pendidikan tersebut maupun bagian luar instansi Pendidikan di mata publik. Salah satu cara mempertahankan serta meningkatkan citra dan kualitas madrasah itu tidak lepas dari peran humas (*public relations*) dalam merencanakan, menciptakan serta menjalankan program-programnya secara komprehensif sesuai dengan tujuannya untuk menghadirkan madrasah yang berkualitas.

Hubungan masyarakat (humas) turut serta dalam prosedur pengelolaan Pendidikan. Dalam hal ini humas berperan dalam mendukung jalinan hubungan, baik itu kepada masyarakat maupun pihak lainnya. Dengan adanya ikatan yang terjalin dengan baik dapat membantu untuk mendapatkan dukungan publik. Oleh karena itu dibutuhkanannya peran humas untuk menjadi penyambung antara sekolah dengan masyarakat.<sup>3</sup> Humas menjadi hal yang penting karena dapat

---

<sup>2</sup> Nurul, *Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah, ...*, h. 38

<sup>3</sup> Saipul Annur dan Ulia Audina, “Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang”, *Jurnal Nuansa*, 2019, Vol. XII, No. 2, Ed. Desember, h. 257

memajukan wawasan masyarakat mengenai tujuan serta sasaran yang akan diwujudkan oleh madrasah, meningkatkan pengetahuan madrasah tentang kondisi sekitarnya dan masukan masyarakat terhadap madrasah tersebut.

Menurut Harsono dalam buku Rachmadi "*Public Relations*". Humas (*Public Relations*) secara umum diartikan sebagai seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu Lembaga atau organisasi, dan badan usaha melalui para petugas *Public Relations* untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan rasa saling pengertian yang lebih baik antara Lembaga dengan khalayaknya (orang-orang yang harus selalu dihubungkannya).<sup>4</sup> *Public Relations* dapat dilihat sebagai wadah untuk membangun jalinan ikatan dengan pihak mana saja yang dapat membawa sisi positif dan kemajuan bagi organisasi atau Lembaga yang berkaitan.

Peran humas menjadi satu hal penting bagi suatu organisasi atau Lembaga, baik itu Lembaga atau organisasi yang berskala kecil maupun berskala besar. selain itu, keberadaan humas harus disadari tidak hanya oleh pimpinan organisasi atau yang menanganinya saja, melainkan juga harus diketahui oleh seluruh elemen yang ada di Lembaga atau organisasi itu sendiri. Maka sudah seharusnya setiap madrasah berkekuatan untuk membangun, meningkatkan dan mempertahankan kualitas dan citra madrasah. Hal tersebut yang akan menjadi daya tarik di masyarakat apabila kualitas dan citra yang terbangun merupakan hal positif dan akan mendapatkan nilai positif pula dari masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jakarta merupakan madrasah tertua kedua di Indonesia. Madrasah ini didirikan pada tahun 1946

---

<sup>4</sup> Rahmadi, "*Public Relations*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 14

dengan nama Yayasan Pendidikan “Raudatul Mutaalimin” yang pada saat itu berlokasi di jalan K.H. Abdurrahim, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Kini, MAN 1 Jakarta berlokasi di jalan Rawa Bahagia Raya 1 Nomor 28 Grogol Jakarta Barat. Minat masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta ini begitu tinggi dilihat dari jumlah peminat atau pendaftar disetiap tahunnya. MAN 1 Jakarta ini memiliki empat jurusan, diantaranya Matematika dan Ilmu Alam (MIPA), Ilmu-ilmu sosial, Ilmu-ilmu keagamaan dan Ilmu Bahasa dan Budaya.

Jika dilihat dari pengamatan awal peneliti, bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta memiliki banyak prestasi yang telah diraih. Baik itu prestasi dibidang Pendidikan seperti kompetisi Sains (Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Ekonomi, Geografi) di jenjang Kabupaten/Kotamadya. Serta meraih prestasi Robotic International dengan meraih medali emas pada tahun 2021. Selain itu, di dalam bidang Pendidikan juga Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta mendapatkan beasiswa Pendidikan ke Rusia. Begitu juga dengan prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler seperti Pramuka, Jurnalistik, Taekwondo, Karya Ilmiah Remaja (KIR). Lalu, pada bidang Keagamaan di madrasah tersebut sudah tidak asing lagi didengar masyarakat yakni dengan rutin melaksanakan tadarus dan sholat Duha berjamaah di masjid yang ada di madrasah ini. Prestasi-prestasi tersebut bisa diraih karena adanya campur tangan peran humas di dalamnya, sehingga prestasi-prestasi tersebut dapat ditunjukkan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memberikan pandangan yang baik, sehingga timbullah rasa kepercayaan di dalam tubuh masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta tersebut.

Berdasarkan peminat, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta diketahui minat masyarakat untuk mendaftar di madrasah tersebut

mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah pendaftar berjumlah 700 pendaftar, lalu pada tahun 2021 jumlah pendaftar mengalami peningkatan yakni berjumlah 900 pendaftar. Hal ini dapat terjadi karena kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta semakin meningkat. Adanya peningkatan jumlah pendaftar menandakan bahwa jajaran madrasah salah satunya humas bekerja dengan baik dalam proses pembangunan citra dan kualitas madrasah. Dengan begitu bisa kita ketahui bahwa humas memiliki peran penting di dalam madrasah, karena di sisi lain humas juga menjadi media madrasah kepada publik untuk menyampaikan kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh madrasah.

Sukses dikenalnya madrasah dimata masyarakat tidak luput dari peran humas serta berbagai kegiatan yang dilaksanakan humas untuk mendapatkan pandangan yang baik dari masyarakat. Maka penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana kegiatan yang dilaksanakan humas madrasah untuk mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan masyarakat pun memiliki minat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mendalami dan mengetahui bagaimana peran humas dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya dalam rangka untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas dan citra madrasah nya agar dikenal dengan baik oleh masyarakat. Dengan begitu, maka penelitian ini berjudul ***“Kegiatan Humas Dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif di Bagian Humas Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta)”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan maka perlunya untuk ditetapkan fokus penelitian, dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitiannya ialah:

1. Bagaimana kegiatan internal dan kegiatan eksternal humas dalam mempertahankan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan humas dalam mempertahankan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan internal dan kegiatan eksternal humas dalam mempertahankan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan humas dalam mempertahankan citra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan khususnya di bidang humas dalam mentransformasikan kegiatan-kegiatan atau program humas dalam mempertahankan kualitas dan citra madrasah.

- b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
  - c. Melengkapi kepustakaan dan data tentang kegiatan-kegiatan humas dalam mempertahankan citra dan kualitas madrasah.
2. Manfaat Secara Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta peningkatan humas di Lembaga Pendidikan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan program humas untuk mempertahankan citra dan kualitas madrasah.
  - b. Bagi mahasiswa, penelitian ini juga bermanfaat untuk memahami dan memperluas pengetahuan baru tentang kegiatan apa saja yang dilaksanakan Humas madrasah dalam mempertahankan citra dan kualitas madrasah.
  - c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan pada bidang humas yang berfokus pada kegiatan humas dalam mempertahankan citra madrasah.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Fika Fikayah (2014) yang berjudul “Implementasi Tupoksi Humas Dalam Membentuk Citra Madrasah di MTsN 2 Jakarta”. Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengemukakan hasil dari penelitian tersebut adalah implementasi tupoksi humas dalam membentuk citra madrasah meliputi: mengatur hubungan sekolah dengan orang tua/wali

murid, hal ini dilakukan untuk membangkitkan simpati orang tua dan masyarakat, terutama masyarakat untuk meningkatkan hubungan dan minat sekolah/madrasah, hal ini demikian untuk membantu sekolah/madrasah dalam mensukseskan program-programnya. Selain itu juga mengkoordinasikan penelusuran lulusan/alumni yaitu proses mengintegrasikan pencarian atau pendataan lulusan madrasah yang sudah lulus dari sekolah/madrasah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Skripsi Diah Adelia Dwijayanti (2016) yang berjudul “Kinerja Humas Dalam Menjalankan *Media Relations* Di Pemerintah Kota Palembang”. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Ia mengemukakan hasil dari penelitian tersebut adalah dalam menjalankan *media relations*, Humas Pemerintah Kota Palembang memahami dan melayani media setiap saat juga bekerja sama dalam penyediaan materi dan informasi dengan melakukan konferensi pers oleh pihak humas, selain itu juga menyediakan fasilitas verifikasi dengan adanya ruang media dan situasi, serta membangun hubungan personal yang kokoh dengan media yang dilihat dari sumber daya manusia pegawai humas yang ada dan wartawan yang bergabung di dalamnya sebagai organisasi yang dapat dipercaya media.
3. Skripsi Ahmad Maulana (2017) yang berjudul “Implementasi Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda”. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda. Ia mengemukakan hasil dari penelitian tersebut adalah peran madrasah di era globalisasi ini semakin dituntut untuk memberikan suatu manajemen dan

layanan yang professional kepada masyarakat melalui tahapan terhadap komponen-komponen manajemen humas, yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Motivasi, Pengawasan, Evaluasi. Kelima komponen ini yang digunakan Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda dalam mengimplementasikan manajemen humas agar berjalan dengan baik.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat secara ringkas perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

No.	Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fika Fikayah (2014) “Implementasi Tupoksi Humas Dalam Membentuk Citra Madrasah di MTsN 2 Jakarta”	Implementasi tupoksi humas dalam membentuk citra madrasah dengan beberapa kegiatan meliputi: (1) mengatur hubungan sekolah dengan orang tua; mengadakan rapat komite dengan wali murid, menginformasikan berita madrasah kepada orang tua/masyarakat. (2) mengundang orang tua dan masyarakat dalam kegiatan Hari Besar Islam. (3) mengkoordinasikan	Fokus pada tugas Humas	Mengkaji lebih mendalam mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas madrasah.

		penelurusan lulusan/alumni.		
2.	Diah Adelia Dwijayanti (2016) “Kinerja Humas Dalam Menjalankan <i>Media Relations</i> Di Pemerintah Kota Palembang”	Dalam menjalankan <i>media relations</i> Humas Pemerintah Kota Palembang telah memahami dan melayani media setiap saat, juga bekerja sama dalam penyediaan materi dan informasi dengan melakukan konferensi pers dengan media, menyediakan fasilitas verifikasi dengan adanya ruang media dan situasi, serta membangun hubungan personal yang kokoh.	Mengkaji tentang humas dalam menjalankan tugasnya di suatu lembaga	Fokus penelitian dilakukan pada lembaga yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan.
3.	Ahmad Maulana (2017) “Implementasi Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda”.	Implementasi manajemen humas di madrasah meliputi komponen-komponen yang terdapat di manajemen humas, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Motivasi, (4) Pengawasan, (5) Evaluasi	Mengkaji tentang humas di Lembaga Pendidikan berbasis Islami	Penelitian yang dilakukan mengarah kepada manajemen humas, sedangkan penelitian yang akan dijalani berfokus pada kegiatan-kegiatan humas

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk menyusun penelitian ini maka pembahasan dibagi menjadi lima bab yang di dalamnya memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar sub-sub yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut.

- BAB I :** Berisikan Pendahuluan, yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** Berisi Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang menjelaskan kajian tentang humas madrasah serta memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
- BAB III :** Berisikan Metodologi Penelitian, yang meliputi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV :** Berisikan Analisis Data dan Pembahasan, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, serta hasil penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasan yang analitis dan terpadu.
- BAB V :** Berisi penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran yang memuat hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis dan telah dibahas pada bagian sebelumnya. Serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya serta pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait.